

ANALISIS EMOSI SISWA KELAS VI SDN SE-GUGUS TOEROBA KECAMATAN KAMPAR KIRI TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Ema Susiyanti¹⁾Zulfan Saam²⁾Tri Umari³⁾

Abstract

The purpose of this study is 1) to describe positive emotions students 2) to describe the negative emotions students 3) reveal the emotions students based on the work of parents 4) reveal the emotions students based on parental education. The study population was all sixth grade students at SDN Se Toeroba Kampar Kiri Force totaling 114 students. The method used is descriptive and analytical. Data collection techniques used were questionnaires and analysis techniques is by percentage. The results of this study are: 1) the average number of students' answers on the negative emotions show the percentage of students agreed that the answer was 35.67% 2) the average number of students' answers on students' positive emotion shows the percentage of responses agreed that is equal to 46.73% 3) depiction negative emotions of students based on parental occupation (father) is the most dominant in students whose parents worked as a trader ie with a percentage of 50.24% 4) picture of students' positive emotion based on the work of parents (the father) is the most dominant in the student his work as a civil servant is a percentage of 76.30% with 5) picture negative emotions student based parent education (mother) is the most dominant in the parents of students who pendidian SMA is the percentage of 42.38% 6) illustration sixth grade students' positive emotion SDN Toeroba a cluster based on parental education (mother) is the most dominant in the education of students whose parents are high school with a percentage of 79.17%.

Keywords:*Analisis, Emotional Student*

Pendahuluan

Pola emosi pada saat periode bayi ini lebih mudah dibiasakan dari pada periode lain. Awal masa kehidupan merupakan pendidikan utama bagi orang tua untuk memberikan pendidikan emosi yang tepat. Memasuki masa sekolah, pola emosi yang diungkapkan akan semakin berkurang seiring dengan kemampuan anak dalam memahami aturan dalam lingkungannya, sehingga anak akan lebih mengutamakan penerimaan lingkungan terhadap reaksi emosinya. Pada periode ini terjadi katarsis emosional yaitu suatu penekanan emosi tertentu yang dilakukan oleh anak untuk meredam diri dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan emosinya (**Hurlock, 1980:212-213**). Dalam survei yang dilakukan oleh **Goleman (2007:329-330)**, ada kecenderungan yang sama di seluruh dunia, yaitu generasi sekarang lebih banyak mengalami kesulitan emosional dibandingkan generasi sebelumnya. Mereka menampilkan sikap-sikap, seperti: (1) lebih kesepian dan pemurung, (2) lebih beringasan dan kurang menghargai sopan santun, (3) lebih gugup dan mudah cemas, dan (4) lebih impulsif (mengikuti kemauan naluriah atau instinktif tanpa pertimbangan akal sehat) dan agresif.

Fenomena yang hampir sama terjadi di SDN Se Gugus Toeroba, antara lain:

¹Ema Susiyanti adalah Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

²Prof.DR. Zulfan Saam.,SU adalah Dosen Pembimbing Bimbingan konseling FKIP Universitas Riau

³Dra.Hj. Tri Umari,M.Si adalah Dosen Pembimbing Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

- Terdapat berapa siswa melakukan tindak kekerasan pada teman sekolahnya sendiri.
- Pada kasus lain terdapat beberapa siswa melakukan pemukulan terhadap di dalam kelas ketika jam istirahat, sementara teman yang lain melihat kejadian tersebut tanpa melakukan pemisahan terhadap temannya tersebut.

Fenomena ini merupakan dampak dari kurangnya peran orang tua terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua banyak menghabiskan waktu berjam-jam di kantor untuk menyelesaikan pekerjaan mereka (Goleman, 2007: 332). Peran serta orang tua dalam pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan hal yang paling utama, terutama terhadap perkembangan keterampilan emosional usia anak sekolah.

Hal ini Nampak apa yang terjadi di lapangan sebagaimana gejala yang penulis jumpai di SDN Se Gugus Toeroba Kecamatan Kamar Kiri T.P 2012/2013. Gejala tersebut seperti:

- Adanya sebageian siswa yang tetap merasa tenang dalam menghadapi masalah,
- Sebagian siswa tetap menunjukkan rasa simpati walaupun telah dihina atau diolok-olokkan sesama teman sebayanya.

Beberapa fenomena tersebut mengindikasikan bahwa telah mantapnya tingkat emosi yang dimiliki oleh sebagian siswa, sehingga dalam menghadapi masalahpun masih tetap mampu ‘tegar’ dan tetap menggunakan akal fikiran rasionalnya, dan tidak keburu menunjukkan sifat emosi negatifnya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran emosi positif siswa kelas VI SDN Se Gugus Toeroba Kamar Kiri T.A 2012/2013.
2. Untuk mengetahui gambaran emosi negatif siswa kelas VI SDN Se Gugus Toeroba Kamar Kiri T.A 2012/2013.
3. Untuk mengetahui gambaran emosi siswa kelas VI SDN Se Gugus Toeroba Kamar Kiri T.A 2012/ 2013 berdasarkan pekerjaan orang tua.
4. Untuk mengetahui gambaran emosi siswa kelas VI SDN Se Gugus Toeroba Kamar Kiri T.A 2012/ 2013 berdasarkan pendidikan orang tua.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah bersifat deskriptif analitik yang bertujuan memberkan gambaran mengenai emosi negatif siswa kelas tinggi SDN Segugus Toeroba Kamar Kiri T.A 2012/ 2013.

Dalam dalam penelitian ini data emosi negatif dan positif siswa kelas VI SD Segugus Toeroba Kamar Kiri T.A 2012/2013. Untuk menjaring data emosi siswa kelas VI SDN Segugus Toeroba Kamar Kiri TA. 2012/ 2013 ini digunakan angket tentang emosi dasar sesuai dengan teori Goleman (2002: 13 dan 15). Skala yang digunakan adalah dengan skala Linkert dengan 3 (tiga) alternatif jawaban yaitu Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Penskoran untuk masing-masing jawaban adalah jika menjawab Setuju (S) maka diberi skor 3; dan jika menjawab Kurang Setuju (KS) maka diberi skor 2 dan jika menjawab Tidak Setuju (TS) maka diberi skor 1.

Tabel 1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Emosi

INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM	JUMLAH
1) Emosi Negatif	1. Amarah	1,2,3	3
	2. Iri Hati	4,5,6	3
	3. Kebencian	7,8,9	3
	4. Kepahitan	10,11,12	3
	5. Ketakutan	13,14,15	3

	6. Kesedihan	16,17,18	3
	7. Rasa bersalah	19,20,21	3
2) Emosi Positif	1. Kenikmatan	22,23,24	3
	2. Rasa cinta	25,26,27	3
	3. Kewajaran	28,29,30	3
	4. Hal yang indah/keindahan	31,32,33	3
	5. Rasa haru	34,35,36	3
	6. Rasa bahagia	37,38,39	3
	JUMLAH	-	39

Sumber: Goleman (2002: 13 dan 15)

Untuk menganalisa data yang diperoleh dari penelitian ini digunakan:
Teknik persentase menurut Anas Sudijono (2001: 40) yaitu dengan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = persentase (%)
F = Frekuensi (orang)
N = Jumlah sampel

Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Tentang Emosi Negatif Pada Siswa Kelas VI SDN se-Gugus Toeroba Kecamatan Kampar Kiri

Skor gambaran emosi negatif pada siswa Kelas VI SDN se-Gugus Toeroba Kecamatan Kampar Kiri dapat dilihat pada tabel berikut.

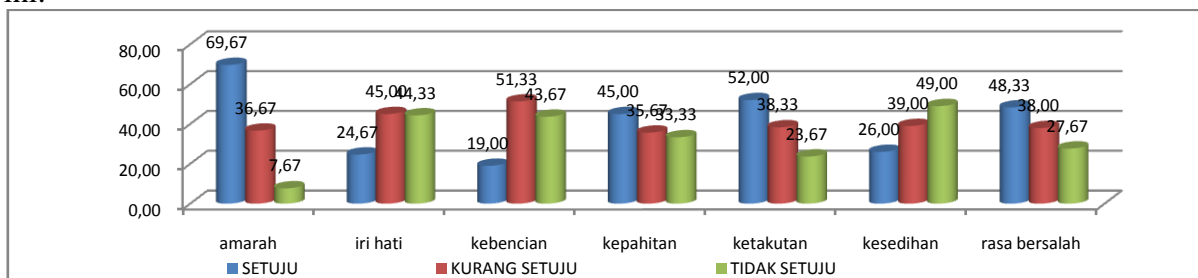
Tabel 2
Gambaran Tentang Emosi Negatif Siswa Kelas VI SDN se-Gugus Toeroba Kecamatan Kampar Kiri

Indikator	Pernyataan	Frekuensi			Persentase			JML
		S	KS	TS	S	KS	TS	
Amarah	1. marah ketika teman mengejek saya	84	24	6	73.68	21.05	5.26	114
	2. marah apabila ada teman yang memukul saya	67	47	0	58.77	41.23	0	114
	3. marah kepada teman yang membohongi saya	58	39	17	50.88	34.21	14.91	114
Iri hati	1. saya sulit mempertahankan suasana hati yang baik di kelas	33	57	24	28.95	50	21.05	114
	2. saya merasa iri melihat teman yang selalu tampil	21	37	56	18.42	32.46	49.12	114
	3. saya sangat iri melihat teman yang berpenampilan baik	20	41	53	17.54	35.96	46.49	114
Kebencian	1. saya sangat membenci teman-teman yang ribut di jam istirahat	19	31	64	16.67	27.19	56.14	114
	2. kebencian saya timbul karena guru membedakan murid	22	64	28	19.3	56.14	24.56	114
	3. saya pernah merasa muak terhadap hal-hal rutin yang harus saya kerjakan	16	59	39	14.04	51.75	34.21	114
Kepahitan	1. saya merasa kehidupan saya di sekolah ini sangat tersisih	11	35	68	9.649	30.7	59.65	114
	2. saya pernah merasa putus asa	76	21	17	66.67	18.42	14.91	114
	3. saya merasa sangat pilu terhadap hal-hal yang menyusahakan perasaan saya	48	51	15	42.11	44.74	13.16	114
Ketakutan	1. saya pernah mengalami was-was	58	46	10	50.88	40.35	8.772	114

	terhadap hal-hal yang belum pasti							
	2. saya merasa takut kalau tidak naik kelas	62	28	24	54.39	24.56	21.05	114
	3. saya pernah mengalami gelisah	36	41	37	31.58	35.96	32.46	114
Kesedihan	1. saya pernah mengalami frustrasi karena nilai rendah	18	34	62	15.79	29.82	54.39	114
	2. saya sangat kesal terhadap teman yang telah membuat saya telah menangis	33	48	33	28.95	42.11	28.95	114
	3. saya pernah mengalami kesal terhadap teman yang mengambil buku kesukaan saya	27	35	52	23.68	30.7	45.61	114
Rasa bersalah	1. saya merasa bersalah karena saya telah mencuri buku teman	54	28	32	47.37	24.56	28.07	114
	2. rasa bersalah saya timbul karena saya telah mengejeknya	24	60	30	21.05	52.63	26.32	114
	3. saya merasa bersalah karena telah menyakiti hati teman saya	67	26	21	58.77	22.81	18.42	114
	JUMLAH	854	852	688	35.67	35.59	28.74	114

Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa rata-rata jumlah jawaban siswa tentang emosi negatif siswa di kelas VI SDN se-Gugus Toeroba menunjukkan persentase jawaban setuju yaitu sebesar 35.67%, sedangkan jawaban kurang setuju sebesar 35.59%, dan jawaban tidak setuju adalah sebesar 28.74%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 1. Emosi Negatif Siswa Kelas VI SDN se-Gugus Toeroba Kecamatan Kampar Kiri

2. Gambaran Tentang Emosi Positif Pada Siswa Kelas VI SDN se-Gugus Toeroba Kecamatan Kampar Kiri

Skor gambaran emosi positif pada siswa Kelas VI SDN se-Gugus Toeroba Kecamatan Kampar Kiri dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3

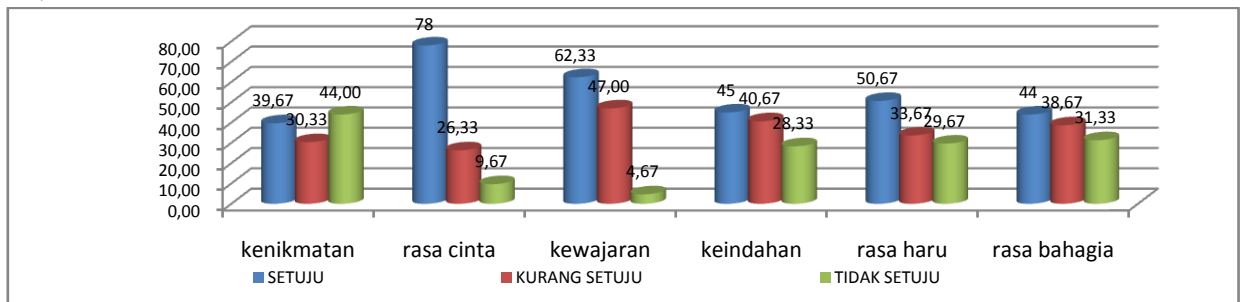
Gambaran Tentang Emosi Positif Siswa Kelas VI SDN se-Gugus Toeroba Kecamatan Kampar Kiri

Indikator	Pernyataan	Frekuensi			Persentase			Jumlah
		S	KS	TS	S	KS	TS	
kenikmatan	1.saya sangat menikmati acara-acara kesenian di sekolah	59	34	21	51.75	29.82	18.42	114
	2.saya sangat menikmati acara-acara sepak bola dengan teman-teman di sekolah	35	36	43	30.70	31.58	37.72	114
	3.saya menikmati suasana kelas	25	21	68	21.93	18.42	59.65	114
Rasa cinta	1.saya pernah mengalami jatuh cinta	66	43	5	57.89	37.72	4.39	114
	2.saya sangat menyayangi adik-adik dan kedua orang tua saya	114	0	0	100.00	0.00	0.00	114
	3.saya pernah mengalami kerinduan ingin	54	36	24	47.37	31.58	21.05	114

	bertemu dengan seseorang							
Kewajaran	1.adalah wajar-wajar saja kalau anak itu memilih apa yang disenanginya dalam permainan	51	49	14	44.74	42.98	12.28	114
	2.wajar-wajar saja kalau orang tua menyuruh anak membantu kerja di rumah	65	49	0	57.02	42.98	0.00	114
	3.adalah wajar-wajar saja jika anak bebas menentukan siapa teman akrabnya	71	43	0	62.28	37.72	0.00	114
Keindahan	1.saya sangat senang dengan keindahan taman sekolah	64	37	13	56.14	32.46	11.40	114
	2.saya sangat nyaman di ruangan pustaka ini	35	27	52	30.70	23.68	45.61	114
	3.saya sangat senang dengan keindahan tempat-tempat buku di di kelas	36	58	20	31.58	50.88	17.54	114
Rasa haru	1.saya merasa terharu dengan cerita yang diceritakan teman saya di sekolah	43	16	55	37.72	14.04	48.25	114
	2.saya sangat terharu karena telah mendapat juara satu	68	46	0	59.65	40.35	0.00	114
	3.rasa haru saya muncul ketika teman saya memperoleh nilai yang sangat bagus	41	39	34	35.96	34.21	29.82	114
Rasa bahagia	1.saya bahagia dengan apa yang telah saya lakukan	38	48	28	33.33	42.11	24.56	114
	2.saya merasa senang karena bisa berbuat baik kepada orang lain	49	37	28	42.98	32.46	24.56	114
	3.saya bahagia jika orang yang saya sayangi juga bahagia	45	31	38	39.47	27.19	33.33	114
	JUMLAH	959	650	443	841.23	570.18	388.60	
		-	-	-	46.73	31.68	21.59	

Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui bahwa rata-rata jumlah jawaban siswa tentang emosi positif siswa di kelas VI SDN se-Gugus Toeroba menunjukkan persentase jawaban setuju yaitu sebesar 46.73%, sedangkan jawaban kurang setuju sebesar 31.68%, dan jawaban tidak setuju adalah sebesar 21.59%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 2. Emosi Positif Siswa Kelas VI SDN se-Gugus Toeroba Kecamatan Kampar Kiri

3. Gambaran Jenis Emosi Siswa Kelas VI SDN se-Gugus Toeroba Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

a. Emosi Negatif

Gambaran emosi negatif siswa kelas VI SDN se-gugus Toeroba berdasarkan pekerjaan orangtua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4
Gambaran Emosi Negatif Siswa Kelas VI SDN Se-Gugus Toeroba Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua (Ayah) PNS

No	Indikator	PNS	
		f	%
1	Amarah	15	33.33
2	Iri hati	5	11.11
3	Kebencian	7	15.56
4	Kepahitan	10	22.22
5	Ketakutan	8	17.78
6	Kesedihan	7	15.56
7	Rasa bersalah	9	20
	Jumlah	61	135.6
	Rata-rata		19.37

Sumber: Data Olahan Penleitian (2013)

Tabel 5
Gambaran Emosi Negatif Siswa Kelas VI SDN Se-Gugus Toeroba Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua (Ayah) Pegawai Swasta

No	Indikator	Peg Swasta	
		f	%
1	Amarah	16	17.78
2	Iri hati	25	27.78
3	Kebencian	26	28.89
4	Kepahitan	38	42.22
5	Ketakutan	46	51.11
6	Kesedihan	35	38.89
7	Rasa bersalah	27	30
	Jumlah	213	236.7
	Rata-rata		33.81

Sumber: Data Olahan Penleitian (2013)

Tabel 6
Gambaran Emosi Negatif Siswa Kelas VI SDN Se-Gugus Toeroba Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua (Ayah)Petani

No	Indikator	Petani	
		f	%
1	Amarah	37	29.37
2	Iri hati	46	36.51
3	Kebencian	40	31.75
4	Kepahitan	33	26.19
5	Ketakutan	25	19.84
6	Kesedihan	25	19.84
7	Rasa bersalah	36	28.57
	Jumlah	242	192.1
	Rata-rata		27.44

Sumber: Data Olahan Penleitian (2013)

Tabel 7
Siswa Kelas VI SDN Se-Gugus Toeroba Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua (Ayah)Petani

No	Indikator	Pedagang	
		f	%
1	Amarah	24	40
2	Iri hati	38	63.33
3	Kebencian	34	56.67

4	Kepahitan	27	45
5	Ketakutan	28	46.67
6	Kesedihan	29	48.33
7	Rasa bersalah	31	51.67
	Jumlah	211	351.7
	Rata-rata		50.24

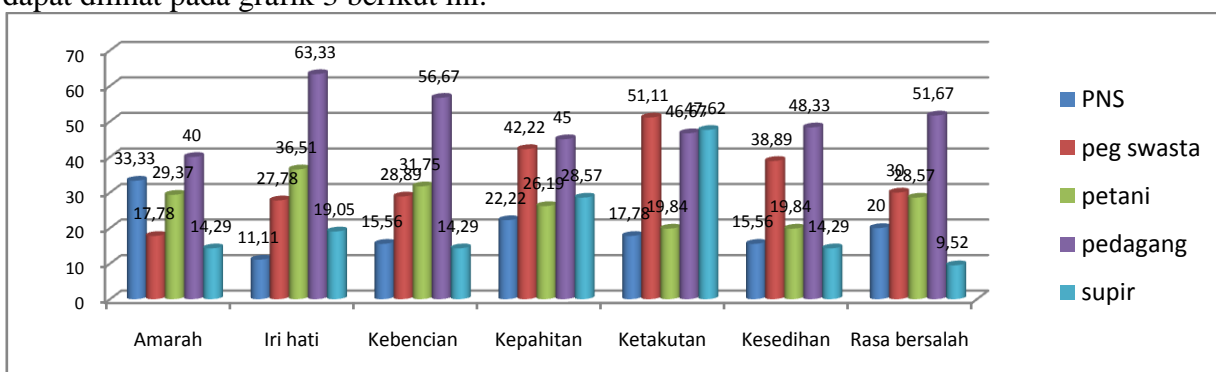
Sumber: Data Olahan Penleitian (2013)

Tabel 8
Siswa Kelas VI SDN Se-Gugus Toeroba Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua (Ayah)Supir

No	Indikator	Supir	
		f	%
1	Amarah	3	14.29
2	Iri hati	4	19.05
3	Kebencian	3	14.29
4	Kepahitan	6	28.57
5	Ketakutan	10	47.62
6	Kesedihan	3	14.29
7	Rasa bersalah	2	9.52
	Jumlah	31	147.6
	Rata-rata		21.09

Sumber: Data Olahan Penleitian (2013)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa gambaran emosi negatif siswa kelas VI SDN se-Gugus Toeroba berdasarkan pekerjaan orang tua (ayah) yang paling dominan adalah pada siswa yang orang tuanya bekerja sebagai pedagang yaitu dengan persentase sebesar 50.24%. kemudian disusul dengan siswa yang pekerjaan orang tuanya sebagai pegawai swasta yaitu dengan persentase sebesar 33.81%, dan siswa yang pekerjaan orang tuanya sebagai petani yaitu dengan persentase sebesar 27.44%, sedangkan siswa yang pekerjaan orang tuanya sebagai supir yaitu dengan persentase 21.09%, dan siswa yang pekerjaan orang tuanya sebagai PNS yaitu dengan persentase 19.37%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 3 berikut ini.



Grafik 3. Gambaran Emosi Negatif Siswa Kelas VI SDN Se-Gugus Toeroba Kecamatan Kampar Kiri Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua (Ayah)

b. Emosi Positif

Gambaran emosi positif siswa kelas VI SDN se-gugus Toeroba berdasarkan pekerjaan orangtua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9
Gambaran Emosi Positif Siswa Kelas VI SDN Se-Gugus Toeroba Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua (Ayah) PNS

No	Indikator	PNS	
		f	%
1	Kenikmatan	36	80
2	Rasa cinta	31	68.89
3	Kewajaran	29	64.44
4	Keindahan	35	77.78
5	Rasa haru	38	84.44
6	Rasa bahagia	37	82.22
	Jumlah	206	457.8
	Rata-rata		76.30

Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)

Tabel 10
Gambaran Emosi Positif Siswa Kelas VI SDN Se-Gugus Toeroba Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua (Ayah) Pegawai Swasta

No	Indikator	Peg Swasta	
		f	%
1	Kenikmatan	44	48.89
2	Rasa cinta	54	60
3	Kewajaran	31	34.44
4	Keindahan	45	50
5	Rasa haru	48	53.33
6	Rasa bahagia	43	47.78
	Jumlah	265	294.44
	Rata-rata		49.07

Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)

Tabel 11
Gambaran Emosi Positif Siswa Kelas VI SDN Se-Gugus Toeroba Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua (Ayah) Petani

No	Indikator	Petani	
		f	%
1	Kenikmatan	93	73.81
2	Rasa cinta	103	81.75
3	Kewajaran	79	62.69
4	Keindahan	71	56.35
5	Rasa haru	54	42.86
6	Rasa bahagia	75	59.52
	Jumlah	475	376.98
	Rata-rata		62.83

Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)

Tabel 12
Gambaran Emosi Positif Siswa Kelas VI SDN Se-Gugus Toeroba Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua (Ayah) Pedagang

No	Indikator	Pedagang	
		f	%
1	Kenikmatan	53	83.33
2	Rasa cinta	40	66.67
3	Kewajaran	53	88.33
4	Keindahan	41	68.33
5	Rasa haru	40	66.67
6	Rasa bahagia	38	63.33

	Jumlah	265	436.66
	Rata-rata		72.78

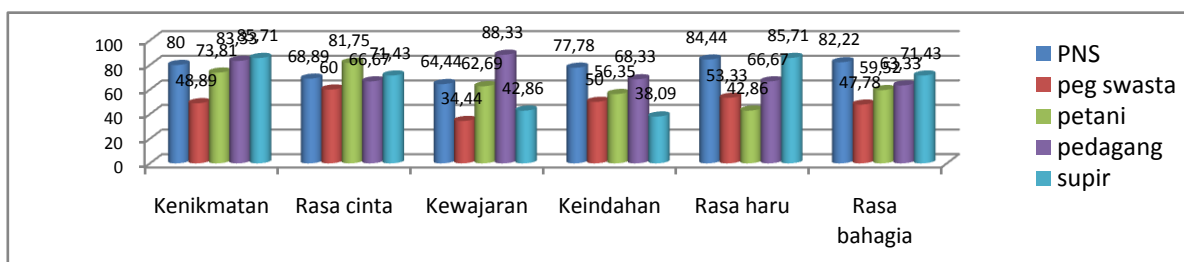
Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)

Tabel 13
Gambaran Emosi Positif Siswa Kelas VI SDN Se-Gugus Toeroba Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua (Ayah) Supir

No	Indikator	Supir	
		f	%
1	Kenikmatan	18	85.71
2	Rasa cinta	15	71.43
3	Kewajaran	9	42.86
4	Keindahan	8	38.09
5	Rasa haru	18	85.71
6	Rasa bahagia	15	71.43
	Jumlah	83	395.23
	Rata-rata		65.87

Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa gambaran emosi positif siswa kelas VI SDN se-Gugus Toeroba berdasarkan pekerjaan orang tua (ayah) yang paling dominan adalah pada siswa yang orang tuanya bekerja sebagai PNS yaitu dengan persentase sebesar 76.30%. kemudian disusul dengan siswa yang pekerjaan orang tuanya sebagai pedagang yaitu dengan persentase sebesar 72.78%, dan siswa yang pekerjaan orang tuanya sebagai supir yaitu dengan persentase sebesar 65.87%, sedangkan siswa yang pekerjaan orang tuanya sebagai petani yaitu dengan persentase sebesar 62.83%, dan siswa yang pekerjaan orang tuanya sebagai pegawai swasta yaitu dengan persentase 49.07%.



Grafik 4. Gambaran Emosi Positif Siswa Kelas VI SDN Se-Gugus Toeroba Kecamatan Kampar Kiri Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua (Ayah)

4. Gambaran Jenis Emosi Siswa Kelas VI SDN se-Gugus Toeroba Berdasarkan Pendidikan Orang Tua (Ibu)

a. Emosi Negatif

Gambaran emosi negatif siswa kelas VI SDN se-gugus Toeroba berdasarkan pendidikan orangtua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 14
Gambaran Emosi Negatif Siswa Kelas VI SDN Se-Gugus Toeroba Berdasarkan Pendidikan Orang Tua (Ibu) Tdk Tamat SD

no	indikator	Tdk Tamat SD	
		f	%
1	Amarah	27	37.5
2	Iri hati	29	40.28
3	Kebencian	15	20.83

4	Kepahitan	24	33.33
5	Ketakutan	25	34.72
6	Kesedihan	29	40.28
7	Rasa bersalah	15	20.83
	Jumlah	164	227.8
	Rata-rata		32.54

Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)

Tabel 15
Gambaran Emosi Negatif Siswa Kelas VI SDN Se-Gugus Toeroba Berdasarkan Pendidikan Orang Tua (Ibu) SD

no	indikator	SD	
		f	%
1	Amarah	27	32.14
2	Iri hati	31	36.91
3	Kebencian	30	35.71
4	Kepahitan	23	27.38
5	Ketakutan	18	21.43
6	Kesedihan	37	44.05
7	Rasa bersalah	30	35.71
	Jumlah	196	233.3
	Rata-rata		33.33

Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)

Tabel 16
Gambaran Emosi Negatif Siswa Kelas VI SDN Se-Gugus Toeroba Berdasarkan Pendidikan Orang Tua (Ibu)SMP

no	indikator	SMP	
		f	%
1	Amarah	36	40
2	Iri hati	18	20
3	Kebencian	20	22.22
4	Kepahitan	30	33.33
5	Ketakutan	13	14.44
6	Kesedihan	26	28.89
7	Rasa bersalah	20	22.22
	Jumlah	163	181.1
	Rata-rata		25.87

Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)

Tabel 17
Gambaran Emosi Negatif Siswa Kelas VI SDN Se-Gugus Toeroba Berdasarkan Pendidikan Orang Tua (Ibu)SMA

no	indikator	SMA	
		F	%
1	Amarah	23	38.33
2	Iri hati	31	51.67
3	Kebencian	24	40
4	Kepahitan	10	16.67
5	Ketakutan	35	58.33
6	Kesedihan	31	51.67
7	Rasa bersalah	24	40
	Jumlah	178	296.7
	Rata-rata		42.38

Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)

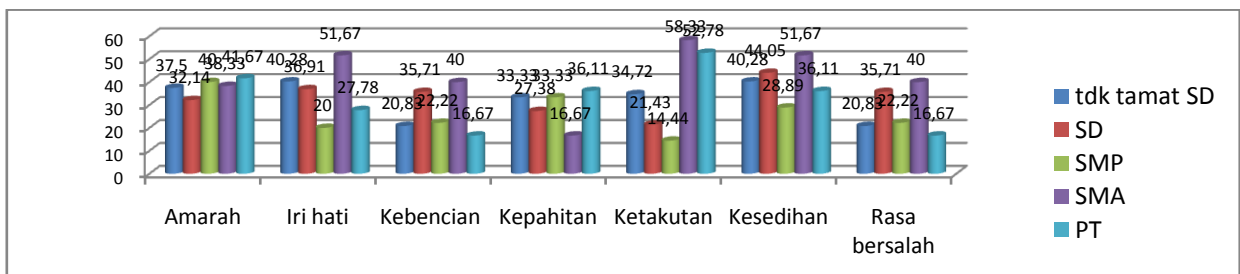
Tabel 18
Gambaran Emosi Negatif Siswa Kelas VI SDN Se-Gugus Toeroba Berdasarkan Pendidikan Orang Tua (Ibu) Perguruan Tinggi

no	indikator	PT	
		f	%
1	Amarah	15	41.67
2	Iri hati	10	27.78
3	Kebencian	6	16.67
4	Kepahitan	13	36.11
5	Ketakutan	19	52.78
6	Kesedihan	13	36.11
7	Rasa bersalah	6	16.67
	Jumlah	82	227.8
	Rata-rata		32.54

Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa gambaran emosi negatif siswa kelas VI SDN se-Gugus Toeroba berdasarkan pendidikan orang tua (ibu) yang paling dominan adalah pada siswa yang pendidikan orang tuanya SMA yaitu dengan persentase sebesar 42.38%. kemudian disusul dengan siswa yang pendidikan orang tuanya SD yaitu dengan persentase sebesar 33.33%, dan siswa yang pendidikan orang tuanya tidak tamat SD dan perguruan tinggi yaitu dengan persentase sebesar 32.54%, sedangkan siswa yang pendidikan orang tuanya SMP yaitu dengan persentase 25.87%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 5. Gambaran Emosi Negatif Siswa Kelas VI SDN Se-Gugus Toeroba Kecamatan Kampar Kiri Berdasarkan Pendidikan Orang Tua (Ibu)

b. Emosi Positif

Gambaran emosi positif siswa kelas VI SDN se-gugus Toeroba berdasarkan pendidikan orangtua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 19
Gambaran Emosi Positif Siswa Kelas VI SDN Se-Gugus Toeroba Berdasarkan Pendidikan Orang Tua (Ibu) Tidak Tamat SD

no	indikator	Td tamat SD	
		f	%
1	Kenikmatan	54	75
2	Rasa cinta	40	55.56
3	Kewajaran	45	62.5
4	Keindahan	48	66.67
5	Rasa haru	56	77.78
6	Rasa bahagia	52	72.22
	Jumlah	295	409.7
	Rata-rata		68.29

Tabel 20
Gambaran Emosi Positif Siswa Kelas VI SDN Se-Gugus Toeroba Berdasarkan Pendidikan Orang Tua (Ibu) SD

no	indikator	SD	
		f	%
1	Kenikmatan	60	71.43
2	Rasa cinta	48	57.14
3	Kewajaran	49	58.33
4	Keindahan	44	52.38
5	Rasa haru	61	72.62
6	Rasa bahagia	59	70.24
	Jumlah	321	382.1
	Rata-rata		63.69

Tabel 21
Positif Siswa Kelas VI SDN Se-Gugus Toeroba Berdasarkan Pendidikan Orang Tua (Ibu) SMP

no	indikator	SMP	
		f	%
1	Kenikmatan	78	86.67
2	Rasa cinta	74	82.22
3	Kewajaran	60	66.67
4	Keindahan	71	78.89
5	Rasa haru	74	82.22
6	Rasa bahagia	63	70
	Jumlah	420	466.7
	Rata-rata		77.78

Tabel 22
Positif Siswa Kelas VI SDN Se-Gugus Toeroba Berdasarkan Pendidikan Orang Tua (Ibu) SMA

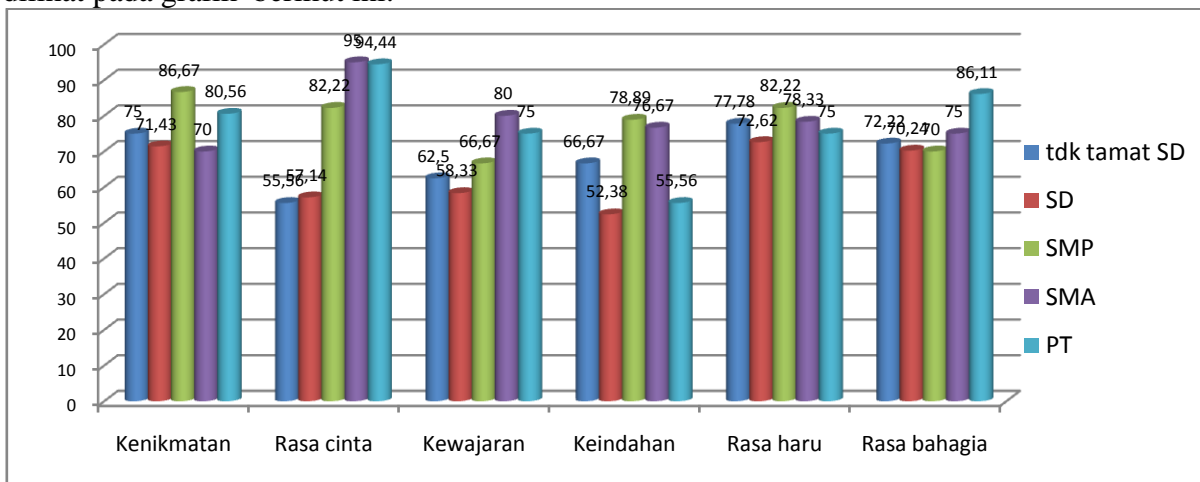
no	indikator	SMA	
		F	%
1	Kenikmatan	42	70
2	Rasa cinta	57	95
3	Kewajaran	48	80
4	Keindahan	46	76.67
5	Rasa haru	47	78.33
6	Rasa bahagia	45	75
	Jumlah	285	475
	Rata-rata		79.17

Tabel 23
Positif Siswa Kelas VI SDN Se-Gugus Toeroba Berdasarkan Pendidikan Orang Tua (Ibu) Perguruan Tinggi

no	indikator	PT	
		f	%
1	Kenikmatan	29	80.56
2	Rasa cinta	34	94.44
3	Kewajaran	27	75
4	Keindahan	20	55.56
5	Rasa haru	27	75
6	Rasa bahagia	31	86.11

	Jumlah	168	466.7
	Rata-rata		77.78

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa gambaran emosi positif siswa kelas VI SDN se-Gugus Toeroba berdasarkan pendidikan orang tua (ibu) yang paling dominan adalah pada siswa yang pendidikan orang tuanya SMA yaitu dengan persentase sebesar 79.17%. kemudian disusul dengan siswa yang pendidikan orang tuanya SMP dan perguruan tinggi yaitu dengan persentase sebesar 77.78%, dan siswa yang pendidikan orang tuanya tidak tamat SD yaitu dengan persentase sebesar 68.29%, sedangkan siswa yang pendidikan orang tuanya SD yaitu dengan persentase 63.69%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Grafik 6. Gambaran Emosi Positif Siswa Kelas VI SDN Se-Gugus Toeroba Kecamatan Kampar Kiri Berdasarkan Pendidikan Orang Tua (Ibu)

Pembahasan

Dari hasil temuan penelitian yang telah dilakukan dalam bab sebelumnya, dapat diketahui gambaran emosi negatif dan emosi positif pada siswa kelas VI SDN se-Gugus Toeroba Kecamatan Kampar Kiri. Temuan penelitian menunjukkan bahwa rata-rata jumlah jawaban siswa tentang emosi negatif siswa di kelas VI SDN se-Gugus Toeroba menunjukkan persentase jawaban sering yaitu sebesar 35.67%. Hal ini bermakna bahwa emosi negatif siswa di kelas VI SDN se-gugus Toeroba termasuk pada kategori tinggi. Dimana sebagian besar emosi negatif siswa di kelas VI SDN se-Gugus Toeroba adalah menyatakan amarah dan kepahitan terhadap hal-hal yang pernah dialaminya.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa rata-rata jumlah jawaban siswa tentang emosi positif siswa di kelas VI SDN se-Gugus Toeroba menunjukkan persentase jawaban setuju yaitu sebesar 46.73%. Hal ini bermakna bahwa emosi positif siswa di kelas VI SDN se-Gugus Toeroba termasuk pada kategori tinggi. Dimana sebagian besar emosi negatif siswa di kelas VI SDN se-Gugus Toeroba adalah menyatakan perasaan sayang terhadap keluarganya.

Temuan penelitian tentang gambaran emosi negatif siswa kelas VI SDN se-gugus Toeroba berdasarkan pekerjaan orang tua (ayah) yang paling dominan adalah pada siswa yang orang tuanya bekerja sebagai pedagang yaitu dengan persentase sebesar 50.24% lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang orang tuanya sebagai pegawai swasta (33.81%), petani (27.44%), supir (21.09%), dan PNS (19.37%). Hal ini tentu disebabkan karena kebiasaan orang tua yang memiliki sifat keras dalam bekerja sebagai pedagang sehingga menimbulkan apa yang ada dalam diri orang tua itulah yang diajarkan kepada anaknya secara tidak langsung.

Temuan penelitian tentang gambaran emosi positif siswa kelas VI SDN se-gugus Toeroba berdasarkan pekerjaan orang tua (ayah) yang paling dominan adalah pada siswa yang orang tuanya bekerja sebagai PNS yaitu dengan persentase sebesar 76.30% lebih tinggi emosi positifnya dibandingkan dengan yang jenis pekerjaan sebagai pedagang (72.78%), dan supir (65.87%), petani (62.83%) dan pegawai swasta (49.07%). Hal ini berarti pekerjaan orang tua yang sebagai PNS rata-rata mengajarkan emosi kepada anak dengan positif.

Temuan penelitian tentang gambaran emosi negatif siswa kelas VI SDN se-Gugus Toeroba berdasarkan pendidikan orang tua (ibu) yang paling dominan adalah pada siswa yang pendidikan orang tuanya SMA yaitu dengan persentase sebesar 42.38%, kemudian disusul dengan siswa yang pendidikan orang tuanya SD (33.33%), tidak tamat SD dan perguruan tinggi (32.54%), SMP (25.87%). Hal ini berarti bahwa siswa yang pendidikan orang tuanya SMA lebih mencerminkan emosi negatif dibandingkan dengan siswa yang pendidikan orang tuanya selain SMA.

Sedangkan temuan penelitian tentang gambaran emosi positif siswa kelas VI SDN se-Gugus Toeroba berdasarkan pendidikan orang tua (ibu) yang paling dominan adalah pada siswa yang pendidikan orang tuanya SMA yaitu dengan persentase sebesar 79.17% kemudian disusul dengan siswa yang pendidikan orang tuanya SMP dan perguruan tinggi (77.78%), tidak tamat SD (68.29%), dan tamat SD (63.69%). Hal ini berarti bahwa siswa yang pendidikan orang tuanya SMA rata-rata mencerminkan emosi positif kepada anak.

Dari hasil temuan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran emosi siswa kelas VI SDN se-Gugus Toeroba Kecamatan Kampar Kiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa itu sendiri. Dimana emosi merupakan reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dalam diri individu, sebagai contoh emosi gembira mendorong perubahan suasana hati seseorang, sehingga secara fisiologi terlihat tertawa, emosi sedih mendorong seseorang berperilaku menangis.

Kesimpulan

1. rata-rata jumlah jawaban siswa tentang emosi negatif siswa di kelas VI SDN se-Gugus Toeroba menunjukkan persentase jawaban setuju yaitu sebesar 35.67%
2. rata-rata jumlah jawaban siswa tentang emosi positif siswa di kelas VI SDN se-Gugus Toeroba menunjukkan persentase jawaban setuju yaitu sebesar 46.73%
3. bahwa gambaran emosi negatif siswa kelas VI SDN se-Gugus Toeroba berdasarkan pekerjaan orang tua (ayah) yang paling dominan adalah pada siswa yang orang tuanya bekerja sebagai pedagang yaitu dengan persentase sebesar 50.24%
4. bahwa gambaran emosi positif siswa kelas VI SDN se-Gugus Toeroba berdasarkan pekerjaan orang tua (ayah) yang paling dominan adalah pada siswa yang orang tuanya bekerja sebagai PNS yaitu dengan persentase sebesar 76.30%.
5. bahwa gambaran emosi negatif siswa kelas VI SDN se-Gugus Toeroba berdasarkan pendidikan orang tua (ibu) yang paling dominan adalah pada siswa yang pendidikan orang tuanya SMA yaitu dengan persentase sebesar 42.38%.
6. bahwa gambaran emosi positif siswa kelas VI SDN se-Gugus Toeroba berdasarkan pendidikan orang tua (ibu) yang paling dominan adalah pada siswa yang pendidikan orang tuanya SMA yaitu dengan persentase sebesar 79.17%.

Saran

1. kepada siswa khususnya yang memiliki emosi negatif tinggi agar supaya dapat menurunkan emosi negatifnya, karena hal tersebut akan merugikan diri siswa sendiri;
2. Kepada guru kelas agar supaya membantu siswa dalam mengatasi emosi negatif yang tinggi dan memberikan layanan bimbingan sosial untuk menyeimbangkan antara emosi negatif dengan emosi positif;
3. Kepada orang tua baik dari segi pekerjaan orang tua maupun pendidikan orang tua khususnya yang siswa atau anaknya memiliki emosi negatif tinggi diharapkan agar dapat memberikan pola asuh yang lebih baik agar dapat menurunkan emosi negatif siswa tersebut;
4. Kepada orang tua baik dari segi pekerjaan orang tua maupun pendidikan orang tua khususnya yang siswa atau anaknya memiliki emosi positif agar dapat mempertahankan dan dapat mengendalikan diri jika hal-hal negatif muncul;
5. Kepada peneliti berikutnya agar dapat melakukan penelitian tentang cara-cara guru mengatasi emosi negatif siswa kelas VI SDN se-Gugus Toeroba Kecamatan Kampar Kiri.

Daftar Pustaka

- Anas Sudijono (2001). *Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Bimo Walgito (2002). *Psikologi Umum*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Daniel Goleman (2002). *Kecerdasan Emosional (Emotional Intelligence)*. Gramedia: Jakarta.
- Daryanto (2010). *Belajar dan Mengajar*. Yrama Widya: Bandung.
- Markam (2004). *Factor Penyebab Emosi Negatif*. Internet : google penelusuran.
- Morgan (2006). *Kecerdasan Emosional*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Safari (2009). *Psikologi Kepribadian*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Syamsu Yusuf LH. (2002). *Perkembangan Anak*. PT. Remaja Rosda Karya : Bandung.